

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran pengelasan *SMAW* di SMK Negeri 4 Medan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari hanya 34,37% pada saat pretest menjadi 59,37% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,5% pada siklus II. Dan hasil belajar akhir siswa meningkat dari 87,5% menjadi 90,62%.
2. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran pengelasan. Siswa tampak lebih antusias, aktif berdiskusi, serta menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembuatan sambungan logam menggunakan metode pengelasan *SMAW*.
3. Ketiga aspek kemampuan siswa, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, menunjukkan adanya peningkatan yang berarti. Siswa tidak hanya memahami konsep pengelasan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kegiatan praktik pengelasan *SMAW*. Selain itu,

siswa menunjukkan sikap positif dalam bekerja sama, disiplin dalam mengikuti instruksi, serta mematuhi prosedur keselamatan kerja di bengkel pengelasan.

4. Bagi penelitian yang selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan model PjBL ini pada topik atau proyek yang berbeda, serta mengevaluasi dampaknya dalam peningkatan keterampilan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran praktik pengelasan maupun mata pelajaran kejuruan lainnya, karena pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, pemahaman konsep, serta hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dan menunjukkan tanggung jawab dalam setiap tahap pelaksanaan proyek pengelasan, agar manfaat pembelajaran berbasis proyek dapat diperoleh secara optimal, baik dalam penguasaan teori maupun keterampilan praktik pengelasan *SMAW*.
3. Bagi pihak sekolah, sebaiknya memberikan dukungan penuh terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti peralatan pengelasan, bahan praktik, serta fasilitas keselamatan kerja, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, aman, dan produktif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada topik atau jenis proyek pengelasan lainnya, serta melakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruhnya terhadap peningkatan keterampilan, motivasi belajar, dan minat berwirausaha siswa dalam bidang teknik pengelasan.

